



CARA MENYIKAPI KEJADIAN INTOLERANSI

UNTUK
PENDIDIK DAN
SATUAN
PENDIDIKAN



**Respon saat ada
peserta didik
yang melapor
telah mengalami**

I N T O L E R A N S I

Satuan pendidikan yang baik akan menyikapi intoleransi sebagai kesempatan belajar untuk semua pihak yang terlibat dalam kejadian tersebut. Intervensi didasari oleh pemahaman bahwa peserta didik merupakan individu yang sedang belajar menjadi bagian dari sekolah atau komunitas sosial yang lebih luas, sehingga kadang caranya berperilaku dan menyesuaikan diri bisa kurang tepat.

Respon yang ditunjukkan guru atau satuan pendidikan bertujuan untuk memulihkan lingkungan belajar yang positif bagi semua peserta didik, serta menghindari peningkatan tindakan intoleran atau diskriminasi yang dapat mengakibatkan kondisi yang lebih parah.

DALAM MERESPON LAPORAN INTOLERANSI DARI PESERTA DIDIK,



pendidik dan satuan Pendidikan dapat melakukan:

1. Dengarkan peserta didik secara tenang dan seksama, catat hal yang disampaikan peserta didik.
2. Kumpulkan informasi tambahan yang relevan dan mendukung.
3. Diskusikan rencana aksi dengan peserta didik, dan beritahukan apa yang akan dilakukan pihak sekolah mengenai hal ini.
4. Sebelum benar-benar ditangani, sarankan beberapa tindakan pencegahan atau yang harus dilakukan peserta didik bila kejadian intoleransi terjadi lagi.
5. Kontak orangtua / wali dan informasikan kejadian dan rencana tindakan yang akan satuan pendidikan lakukan.
6. Pastikan dokumen laporan tersimpan dan lakukan tindak lanjut dengan peserta didik untuk beberapa minggu dan bulan selanjutnya.

RESPON SAAT ADA ORANGTUA YANG MELAPORKAN ANAKNYA MENGALAMI INTOLERANSI

Dalam merespon laporan intoleransi dari orangtua, pendidik dan satuan Pendidikan dapat melakukan :

1. Terima laporannya dengan baik, dan atur pertemuan resmi dengan orangtua. Undang juga pendidik yang relevan dengan kasus.
2. Saat pertemuan berlangsung, berikan respon yang menenangkan dan suportif. Hargai perasaan orangtua yang mungkin mengekspresikan kemarahan dan kekecewaan mengenai pengalaman peserta didik.
3. Selalu merujuk pada kebijakan Kemendikbudristek dan Satuan Pendidikan untuk mendiskusikan penanganan intoleransi.
4. Berikan nama dan kontak jelas pendidik yang akan bertanggung jawab mendampingi penanganan kasus
5. Memberikan saran dan informasi mengenai hal yang bisa dilakukan orangtua untuk membantu dan mendukung peserta didik yang mengalami intoleransi.
6. Memberikan rencana tindak lanjut kepada orangtua mengenai perkembangan kasus dan penanganan intoleransi.



SUMBER

www.kidscape.org.uk/advice/advice-for-adults-working-with-children/